

**LAPORAN AKHIR  
PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**Peningkatan Produktifitas Usaha Peternakan Kambing  
Melalui Perbaikan Manajemen Pemeliharaan  
di Nagari Palaluar, Kecamatan Koto VII , Kabupaten Sijunjung**

**Oleh:**

Ediset, S.Pt, M.Si / NIP 198009122009121001

Dr. Ir. Fuad Madarisa, M.Sc/ NIP 196106181987021001

Ir. Edwin Heriyanto, MP / NIP 195608101987021001

Ir. Amrizal Anas, MP / NIP 196301031992031002

Aditya Alqamal A, S.Pt., M.Sc / NIP 199103052013031014


**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**JUNI 2021**

## HALAMAN PENGESAHAN

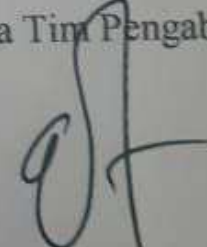
1. Judul: Peningkatan Produktifitas Usaha Peternakan Kambing melalui Perbaikan Manajemen Pemeliharaan di Nagari Palaluar, Kecamatan Koto VII , Kabupaten Sijunjung
2. Mitra Program Pengabdian : Peternak Kambing Nagari Palaluar
3. Ketua Tim Pengabdian  
a. Nama Lengkap : Ediset, S.Pt,M.Si  
b. NIP : 198009122009121001  
c. Jabatan/Golongan : Lektor / IIIc  
d. Jurusan/Fakultas : Pembangunan dan Bisnis Peternakan / Peternakan  
e. Perguruan Tinggi : Universitas Andalas  
f. Bidang Keahlian : Penyuluhan dan Komunikasi Pembangunan  
g. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : Fak. Peternakan Kampus Unand Limau ManisTelp./Fak (0751) 71464 Email:[faterna@indosat.net.id](mailto:faterna@indosat.net.id)
4. Anggota Tim Pengabdian  
a. Jumlah Anggota : Dosen 4 (empat) orang  
b. Nama Anggota 1/Bidang Keahlian : Dr. Ir. Fuad Madarisa/Pembangunan Masyarakat  
c. Nama Anggota 2/Bidang Keahlian : Ir. Amrizal Anas, MP/Kewirausahaan  
d. Nama Anggota 3/Bidang Keahlian : Ir. Edwin Heriyanto, MP/Ilmu Ternak  
e. Nama Anggota 4/Bidang Keahlian : Aditya Alqamal Alianta, S.Pt., M.Sc /Penyuluhan
5. Lokasi Kegiatan/Mitra  
a. Wilayah Mitra : Nagari Palaluar  
b. Kabupaten/Kota : Sijunjung  
c. Provinsi : Sumatera Barat  
d. Jarak PT ke Lokasi Mitra : 90 KM
6. Luaran yang Dihasilkan : Perbaikan Manajemen Pemeliharaan
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 4 (empat) bulan
8. Biaya Total : -

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Peternakan  
An. Wakil Dekan I

  
Dr. Rusfidra, S.Pt., MP  
NIP. 197006221999031002

Padang, 08 Juni 2021

Ketua Tim Pengabdian

  
Ediset, S.Pt, M.Si  
NIP. 198009122009121001

## **IDENTITAS DAN URAIAN UMUM**

1. Judul Kegiatan :

Peningkatan Produktifitas Usaha Peternakan Kambing melalui Perbaikan Manajemen Pemeliharaan di Nagari Palaluar, Kecamatan Koto VII , Kabupaten Sijunjung

2. Tim Pelaksana:

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1.	Ediset	Ketua	Penyuluhan dan komunikasi pembangunan	Universitas Andalas	6 jam
2.	Fuad Madarisa	Anggota 1	Pembangunan Masyarakat	Universitas Andalas	4 jam
3.	Amrizal Anas	Anggota 2	Kewirausahaan	Universitas Andalas	4 jam
4.	Edwin Heriyanto	Anggota 4	Ilmu Ternak	Universitas Andalas	4 jam
5.	Aditya Alqamal Alianta	Anggota 5	Penyuluhan	Universitas Andalas	4 jam

3. Objek Pengabdian kepada Masyarakat : Peternak Kambing

4. Masa Pelaksanaan :

Mulai : bulan April tahun 2021

Berakhir : bulan Juni tahun 2021

5. Usulan Biaya PNBPF Fakultas Peternakan : -

6. Lokasi Pengabdian kepada Masyarakat : Nagari Palaluar, Kecamatan Koto VII, Kabupaten Sijunjung.

7. Mitra Yang terlibat : Peternak Kambing, stake holder Nagari dan Dinas pertanian Sijunjung. Partisipasi mitra adalah waktu, tenaga dan tempat.

8. Permasalahan yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan : Peternak kambing di Nagari Palaluar belum tergabung dalam kelompok dan ternak kambing dipelihara secara ekstensif. Solusi yang ditawarkan adalah mengarahkan dan membimbing peternak kambing agar tergabung dalam kelompok peternak serta memberikan penyuluhan tentang manajemen pemeliharaan ternak kambing.

9. Rencana Luaran : Publikasi melalui jurnal, publikasi media cetak/ Youtube

## RINGKASAN

Kegiatan pengabdian pada peternak kambing ini dilakukan di Nagari Palaluar Kecamatan Koto VII, Kabupaten Sijunjung. Tujuan kegiatan adalah memberikan bimbingan kepada peternak agar tergabung dalam sebuah kelompok peternak yang memiliki legalitas dan terdaftar di dinas terkait, sekaligus meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peternak dalam manajemen pemeliharaan. Solusi yang ditawarkan pada peternak kambing adalah melakukan penyuluhan, sosialisasi dan temu lapangan dengan peternak untuk meningkatkan pengetahuan tentang tatacara mendirikan kelompok, mendaftarkan pada dinas terkait serta pengetahuan terkait tugas pokok dan fungsi pengurus dan anggota. Solusi juga diberikan untuk pengetahuan dan keterampilan terkait dengan manajemen pemeliharaan, mulai dari bibit, pakan, perkandangan, kesehatan ternak dan pemasaran. Nagari Palaluar dari sudut sumber daya alam memiliki potensi untuk pengembangan ternak kambing, terutama jenis ternak kambing lokal karena hampir seluruh hijauan dan konsentrat yang dibutuhkan kambing tersedia serta didukung oleh kemauan masyarakat yang tinggi untuk beternak, terbukti dengan banyaknya masyarakat yang memelihara ternak meskipun skala kepemilikan 1-6 ekor dan disamping itu Pemerintahan Nagari juga sudah mengalokasi anggaran sebesar 200 juta untuk pengembangan usaha ternak kambing ini dengan rincian 120 juta untuk Demplot dan 80 juta untuk program Kemitraan. Permasalahannya adalah sebagian besar masyarakat yang memelihara kambing belum memiliki pengetahuan yang memadai dalam manajemen pemeliharaan sehingga pemeliharaan masih dilakukan secara ekstensif (tradisional) dan secara kelembagaan, peternak belum memiliki posisi yang menguntungkan karena dari 10 kelompok peternak yang ada hanya 3 kelompok saja yang aktif dan tidak semuanya juga yang terdaftar di dinas terkait. Metode kegiatan adalah penyebaran kuisioner untuk identifikasi masalah utama manajemen pemeliharaan, *Gap Analysis* yang bertujuan untuk menyatukan pandangan dalam merumuskan masalah prioritas, *Focus Group Discussion (FGD)* dan Kunjungan lapangan. Hasil kegiatan peternak diarahkan untuk memperkuat kelembagaan dengan merevitalisasi kelompok yang ada dan mendirikan kelompok baru bagi yang belum. Peternak mengalami peningkatan pengetahuan dan keterampilan terkait manajemen pemeliharaan setelah menerima materi dan berdiskusi dengan tim pengabdian dan perwakilan dari Dinas Pertanian Kabupaten Sijunjung.

Kata Kunci : Kelembagaan, Kelompok peternak dan Manajemen Pemeliharaan.

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM.....	i
RINGKASAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
1.1 Analisis Situasi.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan dan Manfaat Kegiatan.....	3
<b>BAB II. SOLUSI DAN TARGET LUARAN</b>	
2.1 Solusi Yang Ditawarkan.....	3
<b>BAB III. METODA PELAKSANAAN</b>	
3.1 Tahapan dan Langkah-Langkah yang Ditempuh dalam Memberikan Solusi pada Sasaran.....	4
3.2 Metoda Pendekatan Yang Ditawarkan.....	4
3.3 Partisipasi Mitra.....	5
3.4 Evaluasi Kegiatan.....	5
<b>BAB IV. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI</b>	
4.1 Kinerja Tim Pengabdian Satu Tahun Terakhir.....	6
4.2 Jenis Kepakaran yang Dibutuhkan Sasaran.....	6
<b>BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
5.1 Pelaksanaan Kegiatan.....	7
5.2 Partisipasi Kelompok Sasaran.....	12
5.3 Evaluasi Kegiatan.....	12
<b>BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
6.1 Kesimpulan.....	13
6.2 Saran.....	13
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **1.1 Analisa Situasi**

Masyarakat Nagari Palaluar, Kecamatan VII Koto Kabupaten Sijunjung memiliki pekerjaan utama yang heterogen, baik itu sebagai petani, pedagang, tukang, buruh serta profesi lainnya. Adapun usaha peternakan sebagian besar dijalankan oleh masyarakat sebagai usaha sampingan untuk mendukung perekonomian rumah tangga yang dipergunakan sebagai tabungan untuk keperluan keperluan yang mendesak, seperti biaya berobat, biaya sekolah anak dan biaya pesta pernikahan anggota keluarga.

Nagari Palaluar memiliki berbagai potensi dan dukungan untuk pengembangan usaha peternakan, terutama untuk pengembangan usaha peternakan kambing. Potensi sumberdaya alam yang ada dinagari ini adalah sumber daya pakan yang berlimpah dan lahan yang tersedia, sehingga potensi ini memberikan peluang untuk pengembangan usaha peternakan kambing. Djajanegara dan Setiadi (1991) mengatakan bahwa dengan adanya perkembangan produksi kambing yang di usahakan di desa memiliki potensi ekonomi yang cukup menjanjikan.

Upaya pengembangan usaha peternakan kambing di daerah ini juga di dukung dengan kebijakan pemerintahan Nagari melalui pengalokasian anggaran untuk usaha peternakan kambing sebanyak Rp. 200.000.000. Anggaran tersebut di alokasikan untuk dua program, yaitu : Demplot peternakan kambing sebesar Rp 120.000.000 dan program kemitraan Rp. 80.000.000. Dukungan finansial ini membuktikan bahwa pihak kenagarian benar benar berkomitmen untuk menjadi daerahnya sebagai sentra pengembangan ternak kambing di Kabupaten Sijunjung.

Potensi sumber daya pakan, pakan dan dukungan finansial diatas tentu harus diikuti dengan keterampilan peternak dalam memelihara ternak, sementara itu di sisi lain saat ini sebagian besar peternak masih memelihara ternak kambing secara ekstensif (tradisional) terlihat dari bibit yang digunakan, pakan yang diberikan, kontruksi kandang dan bahkan tidak memiliki kandang, pengendalian penyakit dan sistem pemasaran yang digunakan. Manajemen pemeliharaan yang ekstensif ini berdampak pada orientasi usaha yang hanya bersifat sampingan dengan skala kepemilikan 1-6 ekor saja dengan kegagalan reproduksi yang tinggi. Pohan dan Thalib (2001) menyatakan bahwa kegagalan reproduksi sebagian besar ditentukan oleh faktor lingkungan yang terutama meliputi manajemen dan pemberian pakan

yang buruk dan kurangnya peranan dokter hewan dalam menanggulangi penyakit reproduksi serta ketidak suburannya (infertility) dan panjangnya periode anestrus.

Selain permasalahan teknis tentang manajemen pemeliharaan yang berdampak terhadap sistem pemeliharaan, juga seringkali ditemui pada sebagian besar peternak belum memiliki kelembagaan yang kuat, dimana peternak cenderung menjalankan usaha secara individu. Kondisi ini tentu membuat peternak kesulitan untuk mendapatkan informasi terkait dengan usaha yang dijalankan dan disamping itu peternak peternak yang menjalankan usaha secara individu tidak tersentuh dengan berbagai program yang dicanangkan oleh pemerintah, karena pemerintah atau instansi terkait (Dinas Pertanian, Dinas peternakan, penyuluh dan perbankan) pada prinsipnya lebih mengutamakan peternak yang tergabung dalam organisasi yang menjalankan usaha secara kolektif atau bergabung dalam suatu kelompok usaha peternakan.

Merujuk dari situasi seperti ini sudah selayaknya peternak kambing di daerah Palaluar Sijunjung mendapatkan pengetahuan dan keterampilan, baik itu pengetahuan dan keterampilan tentang teknis memelihara ternak kambing maupun pengetahuan dan kemauan untuk menjalankan usaha secara berkelompok, karena pada hakikatnya teknis beternak dan kelembagaan peternak sama pentingnya dalam menjalankan usaha. Jika peternak hanya memiliki kemampuan teknis saja tentu akan kesulitan untuk memperoleh informasi tentang inovasi, teknologi dan pemasaran ternak seandainya tidak tergabung dalam kelompok usaha. Maksud dan tujuan kelompok menurut Wahyuni (2003), kelompok tani dibentuk berdasarkan suara keputusan dan dimaksudkan sebagai wadah komunikasi antar petani, serta antara petani dengan kelembagaan.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Dapat dirumuskan beberapa permasalahan yang dihadapi oleh peternak berdasarkan analisis situasi di atas sebagai berikut:

1. Bagaimana memperkuat kelembagaan peternak kambing di Nagari Palaluar, Kecamatan VII Koto Kabupaten Sijunjung
2. Bagaimana meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peternak pada manajemen pemeliharaan ternak kambing di Nagari Palaluar, Kecamatan VII Koto Kabupaten Sijunjung

### **1.3 Tujuan Dan Manfaat Kegiatan**

#### **Tujuan Kegiatan**

1. Memperkuat kelembagaan peternak melalui revitalisasi kelompok dan mendirikan kelompok baru yang memiliki legalitas dan terdaftar di dinas terkait.
2. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peternak pada manajemen pemeliharaan ternak kambing.

#### **Manfaat Kegiatan**

Peternak yang memiliki kelembagaan kuat akan memiliki *Bargaining Position* yang baik, dimana kelompok yang memiliki legalitas (terregistrasi di dinas terkait) akan lebih diprioritaskan untuk memperoleh akomodasi dari berbagai pihak baik itu pemerintah maupun swasta, untuk itu sudah sewajarnya setiap peternak diupayakan agar tergabung dalam suatu kelompok. Demikian juga secara teknis peternak juga seyogyanya memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam manajemen pemeliharaan, sehingga setelah memperoleh akomodasi, bantuan dan dukungan dari pihak ketiga, peternak mampu menjalankan usaha secara mandiri dan dapat berkontribusi terhadap perekonomian rumah tangga mereka.

## **BAB 2. SOLUSI DAN TARGET LUARAN**

### **2.1 Solusi yang Ditawarkan**

1. Memberikan penyuluhan pada peternak kambing di Nagari Palaluar untuk meningkatkan pengetahuan tentang manajemen pemeliharaan, baik itu pada aspek bibit, pakan, perkandangan, pengendalian penyakit serta pemasaran.
2. Menyelenggarakan *Focus Group Discussion (FGD)* dengan peternak yang dihadiri juga oleh tenaga pendamping dan perwakilan Dinas Pertanian Kabupaten Sijunjung untuk memperkuat kelembagaan peternak.
4. Melakukan temu lapangan dengan beberapa peternak untuk meningkatkan keterampilan tentang manajemen pemeliharaan, terutama tentang perkandangan, baik itu konstruksi, desain maupun ukuran kandang menurut jenis dan usia ternak kambing.



## **BAB 3. METODE PELAKSANAAN**

### **3.1 Tahapan dan Langkah-Langkah yang Ditempuh dalam Memberikan Solusi pada Sasaran**

1. Memperkuat Kelembagaan Peternak
  - > Menggali keinginan masyarakat untuk beternak kambing
  - > Mengidentifikasi kelompok peternak/ tani yang ada di Nagari Palaluar
  - > Merivitalisasi kelompok peternak yang sudah ada
  - > Membentuk kelompok peternak kambing yang baru atau menggabungkan peternak kedalam kelompok yang sudah ada.
  - > Meminta penjelasan dari Dinas terkait tentang syarat syarat pendirian kelompok
  - > Menyarankan peternak untuk melengkapi persyaratan fisik untuk menjadi anggota kelompok
  - > Mendampingi pembentukan pengurus kelompok
  - > Membimbing dan memantau pengurus dalam mewujudkan kelompok yang memiliki legalitas (terregistrasi dan terdaftar di dinas terkait)
2. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan peternak pada manajemen pemeliharaan ternak
  - > Menguraikan manajemen pemeliharaan, baik itu tentang bibit, pakan, perkandangan, penanganan penyakit maupun pemasaran .
  - > Menyediakan sesi diskusi untuk mendalami materi yang telah diuraian
  - > Fasilitasi secara berkelanjutan tentang permasalahan pemeliharaan yang dihadapi peternak
  - > Mengevaluasi capaian perubahan pengetahuan peternak setelah mendapatkan penyuluhan dan diskusi.

### **3.2 Metode Pendekatan yang Ditawarkan**

Metode yang dipergunakan dalam kegiatan pengabdian untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh anggota kelompok yaitu melalui penyuluhan dengan beberapa metode yang relevan, yaitu :

- a. Ceramah/sosialisasi dan bimbingan

Metode ini diterapkan untuk penyelesaian permasalahan kelompok yang terkait dengan manajemen pemeliharaan

. Van Den Ben dan Hawkins (1999) menyatakan bahwa ada beberapa kelebihan dari ceramah, yaitu penceramah dapat mengubah isi pidato, sesuai dengan keperluan dan minat hadirin, penceramah dapat memperhatikan tanggapan hadirin, hadirin mendapatkan penjelasan serta hadirin diberi kesempatan untuk bertanya.

b. *Focus Group Discussion (FGD)*

Metode ini relevan digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan penguatan kelembagaan kelompok, karena permasalahan kelembagaan harus disiasati dengan sistematis, mulai mengidentifikasi keinginan peternak, keterlibatan dinas terkait, kelengkapan persyaratan menjadi anggota dan mendaftarkan kelompok, kepengurusan kelompok serta kejelasan tugas pokok dan fungsi dari anggota dan pengurus. Irwanto (2006) mendefinisikan FGD adalah suatu proses pengumpulan data dan informasi yang sistematis mengenai suatu permasalahan tertentu yang sangat spesifik melalui diskusi kelompok.

### **3.3. Partisipasi mitra**

Peternak kambing berpartisipasi dalam setiap pertemuan secara aktif, baik itu dalam bentuk waktu, tenaga, serta berperan aktif pada saat kegiatan pengabdian yang dilakukan. Partisipasi aktif peternak lebih diharapkan pada saat penyuluhan dan FGD untuk bertanya dalam setiap sesi diskusi. Anwar (2009) mengatakan bahwa keberhasilan dari suatu kegiatan penyuluhan terletak pada kedalaman diskusi dan bukan pada kuantitas materi yang diterima sasaran kegiatan.

### **3.4 Evaluasi Kegiatan**

Tahapan evaluasi adalah:

1. Evaluasi tahap satu dilakukan untuk mengidentifikasi dan melihat pengetahuan peternak kambing tentang manajemen pemeliharaan sebelum dilakukan kegiatan pengabdian, dimana pada saat pra kegiatan dilakukan pemetaan pengetahuan peternak melalui penyebaran kuisisioner.
2. Evaluasi tahap dua dilakukan setelah kegiatan penyuluhan dan temu lapangan selesai dilaksanakan. Evaluasi ini bertujuan untuk melihat perubahan pengetahuan dan keterampilan terjadi pada peternak sasaran.
3. Evaluasi tahap ketiga adalah untuk melihat hasil FGD tentang penguatan kelembagaan peternak.

## BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI (PT)

### 4.1 Kinerja Tim Pengabdian Satu Tahun Terakhir

Tim pengabdian sudah melaksanakan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi khususnya kegiatan Pengabdian di beberapa daerah di Sumatera Barat seperti Kabupaten Dharmasraya, Kabupaten pesisir Selatan dan Kota Padang. Sasaran kegiatan pengabdian yang telah dilakukan adalah peternak sapi dan peternak kerbau, hal ini dilakukan bertujuan untuk mendukung program program pembangunan peternakan yang diluncurkan oleh pemerintah seperti swasembada daging. Kegiatan pengabdian yang dilakukan pada peternak lebih di titik beratkan perbaikan manajemen pemeliharaan dan introduksi beberapa jenis inovasi peternakan.

Tahun 2021 dalam suasana pandemi Covid 19 kegiatan pengabdian pada masyarakat tetap dilaksanakan dengan mengikuti protokol kesehatan. Kegiatan kali ini pelaksanaannya dilakukan di Nagari Palaluar Kabupaten Sijunjung, sasaran kegiatan adalah peternak kambing dan masyarakat umum yang berkeinginan memelihara ternak kambing. Permasalahan yang ditemui di masyarakat sasaran adalah masih dominannya sistem pemeliharaan dilakukan secara tradisional dan masyarakat yang memelihara ternak kambing belum memiliki wadah (kelompok usaha) untuk menjalankan usaha secara kolektif, atas dasar dua permasalahan ini, maka tim pengabdian dari Fakultas Peternakan Universitas Andalas melakukan kunjungan lapangan dan penyuluhan untuk perbaikan manajemen pemeliharaan dan memperkuat kelembagaan peternak.

### 4.2 Jenis Kepekaran yang dibutuhkan Sasaran

Kegiatan yang dilakukan relevan dengan kepekaran tim pengabdian yang di tugaskan oleh Dekan Fakultas Peternakan, dimana kepekaran anggota tim tersebut diantaranya memiliki kompetensi tentang manajemen pemeliharaan dan kelembagaan peternak, seperti yang tersaji pada tabel berikut ini :

Tabel 2. Kesesuaian Antara Kepekaran dengan Permasalahan Kelompok Sasaran

No	Materi	Metoda	Pembicara
1	Introduksi Inovasi Peternakan	Penyuluhan	Ediset, S.Pt, M.Si
2	Manajemen Pemeliharaan	Temu Lapangan	Ir.. Edwin Heriyanto, MP dan Ir. Amrizal Anas, MP
3	Penguatan Kelembagaan	<i>Focus Group Discussion (FGD)</i>	Dr. Ir. Fuad Madarisa M.Sc dan Aditya Alqamal Alianta, Spt, M.Sc

## BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 5.1 Pelaksanaan Kegiatan

#### 5.1.1 *Gap Analysis*



Gambar 1. *Gap Analysis* dengan Stake Holder peternak Kambing

Tahapan *Gap Analysis* dilakukan bertujuan untuk merumuskan kembali masalah masalah yang dihadapi oleh peternak kambing, serta menetapkan masalah utama yang akan di carikan solusinya oleh tim pengabdian bersama masyarakat dan peternak. *Gap Analysis* adalah alat perencanaan yang menciptakan pandangan bersama tentang apa yang perlu dilakukan untuk menghilangkan kesenjangan antara keadaan sekarang dan masa depan yang diinginkan Tujuan *Gap Analysis* Bens, I. (2011) berpendapat bahwa tujuan dari *Gap Analysis* adalah untuk mendorong review realistis dari sekarang dan membantu mengidentifikasi hal hal yang perlu dilakukan untuk sampai pada keinginan masa depan. Harapan dari tahapan kegiatan ini adalah untuk mewujudkan hasil kegiatan yang efektif sesuai dengan kebutuhan dari kelompok sasaran, Anwar (2009) mengatakan agar kegiatan penyuluhan berhasil secara efektif harus didasarkan pada kebutuhan sasaran, kegiatan yang berorientasi solusi dan menghindari kegiatan yang tumpang tindih.

Teknis pelaksanaan Analisis Kesenjangan (*Gap Analysis*) yang dilakukan di lokasi kegiatan adalah menyebar kuisisioner ke peternak kambing untuk mengidentifikasi tingkat pengetahuan dan masalah yang dihadapi oleh peternak dalam menjalankan usahanya. Data hasil penyebaran kuisisioner ditelaah oleh tim pengabdian dan selanjutnya perwakilan peternak di undang ke kantor Wali Nagari Palaluar. Tujuan pertemuan ini adalah untuk verifikasi hasil temuan dari instrumen dengan pernyataan langsung dari peternak, serta merumuskan

masalah masalah yang hadapi peternak dan menetapkan masalah prioritas yang perlu mendapatkan solusi.

Hasil dari *Gap Analysis* ditetapkan dua masalah utama yang perlu dicarikan jalan keluarnya, yaitu masalah kelembagaan peternak (kelompok peternak yang belum teregistrasi dan legalitas administrasi). Status terdaftar di dinas terkait untuk seluruh kelompok sangat penting karena semua jenis akomodasi yang diberikan pemerintah hanyala untuk kelompok kelompok yang terdaftar ini. Permasalahan kedua adalah sistem pemeliharaan ternak kambing yang sebagian besar dijalankan secara ekstensif (tradisional), sistuasi sistem pemeliharaan seperti ini tentu kurang baik untuk keberlanjutan usaha yang berorientasi ekonomis karena disamping sulit memantau perkembangan usaha juga akan mengganggu lingkungan pemukiman masyarakat.

Berdasarkan hasil analisa kesenjangan dengan peternak dan stake holder peternakan kambing di nagari Palaluar, maka dirumuskan permasalahan utama yang akan diurai untuk pertemuan pertemuan berikutnya dengan tim engabdian dari Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Permasalahan prioritas itu diantaranya adalah:

1. Bagaimana memperkuat kelembagaan peternak yang memiliki legalitas dan terdaftar di Dinas terkait.
2. Bagaimana meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggota kelompok dalam manajemen pemeliharaan ternak kambing.

### 5.1.2 Penguatan Kelembagaan Peternak Kambing



Gambar 2. Kegiatan Penguatan Kelembagaan

Usaha peternakan rakyat dengan skala kecil akan jauh lebih potensial apabila terakumulasi dalam usaha yang dijalankan secara kolektif, artinya peternak peternak kecil ini

akan menjadi kuat apabila dalam menjalankan usaha tergabung dalam sebuah kelompok usaha. Tujuan usaha kolektif ini adalah agar peternak mudah mendapatkan berbagai informasi terkait usahanya dan kemudian pihak pemerintah dan swasta akan lebih cenderung memberi perhatian bagi peternak peternak yang tergabung dalam kelompok peternak, untuk itu sudah seyogyanya peternak kecil yang ada di giring agar mau menjalankan usaha secara kolektif dalam wadah yang bernama kelompok peternak tersebut. Mosher (1987) mengatakan pentingnya pembinaan kelompok tani merupakan salah satu syarat pelancar pembangunan pertanian, sedangkan menurut Suradisastra (2008) tingkat partisipasi petani dalam proses pembangunan pertanian, melalui kelembagaan tempat mereka bergabung, merupakan tolak ukur kuantitatif akan kinerja kelembagaan dalam menyalurkan aspirasi petani dan mencapai tujuan pembangunan sektor peternakan.

Merujuk dari kedua pendapat ahli diatas, rupanya tujuan peternak tergabung dalam kelompok tersebut bukan hanya untuk mendapat akomodasi, bantuan ,pinjaman dan perhatian semata saja dari pemerintah dan swasta, melainkan merupakan syarat pelancar pembangunan dalam upaya untuk merealisasikan pembangunan peternakan itu sendiri. Maksudnya secara mikro keuntungan dari berkelompok itu untuk peternak, sedangkan secara makro keuntungan usaha berkelompok tersebut untuk mendukung pembangunan di sub sektor peternakan.

Pertemuan untuk penguatan kelembagaan ini dilaksanakan di Kantor Wali Nagari Kecamatan Koto IIV Kabupaten Sijunjung, pertemuan ini dihadiri oleh Walinagari, Sekretaris Nagari, Ketua Badan Usaha Nagari (Bumnag) serta 20 orang peternak kambing yang tersebar di Nagari Palaluar, sementara itu dari Dinas pertanian setempat di wakili oleh Kepala Seksi (Kasi) peternakan dan tim pengabdian berjumlah sebanyak 5 orang.

Metode diskusi dan transfer pengetahuan dilakukan dengan pendekatan *Focus Group Discussion* (FGD), dengan narasumber berasal dari perwakilan Dinas pertanian dan perwakilan dari tim pengabdian Fakultas Peternakan Universitas andalas. Materi dari tim pengabdian adalah tujuan, manfaat, syarat untuk mendirikan kelompok, sedangkan materi dari perwakilan dinas pertanian adalah tentang prosedur dan tahapan pendaftaran kelompok di dinas terkait.

Jalannya FGD cukup dinamis karena setelah pemateri menyampaikan konsep pendirian, syarat dan prosedur pendirian kelompok, disediakan durasi untuk sesi diskusi yang panjang sehingga tercipta suasana diskusi yang dinamis, dimana bukti dinamisnya pelaksanaan FGD adalah antusiasnya peserta kegiatan mendengarkan setiap pemaparan

narasumber dan disertai banyaknya peserta yang mengajukan pertanyaan dalam sesi diskusi, sehingga menghasilkan diskusi yang mendalam, Anwar (2009) mengatakan bahwa keberhasilan pelaksanaan penyuluhan tidak ditentukan oleh penyampaian materi secara kuantitatif tetapi ditentukan juga oleh kedalaman diskusi yang terjadi.

Pertemuan dengan metode FGD ini menghabiskan waktu 3 jam, yaitu di mulai jam 10.00 wib – 13.00 wib. Hasilnya terlihat dari kepuasan peserta terhadap diskusi yang telah dilakukan, bentuk kepuasan itu yaitu munculnya keinginan dan motivasi kembali untuk menata usaha yang sebelumnya sempat kurang terurus dan juga menimbulkan keinginan di masyarakat yang bukan peternak untuk memelihara ternak kambing dan disamping itu dinas pertanian juga berjanji akan berupaya seoptimal mungkin memfasilitas agar peternak kampung memiliki kelompok yang terdaftar dan teregistrasi di dinas pertanian dan juga berupaya mengakomodir kebutuhan dari kelompok yang sudah terbentuk.

.Niat baik dari perwakilan dinas pertanian untuk membantu peternak agar memiliki kelompok yang teregistrasi tentu saja harus di tindak lanjuti oleh peternak untuk melengkapi persyaratan persyaratan yang dibutuhkan untuk menjadi anggota kelompok dan pendirian kelompok dan pada dasarnya syarat untuk menjadi anggota dan mendirikan kelompok tidaklah memberatkan peternak, hal ini sesuai dengan pendapat Soekartawi ( 2002) bahwa Syarat awal masuk kelompok ini cukup mudah, yaitu (1) membayar simpanan pokok sebesar Rp 25.000,00 (2) memiliki ternak (tidak ada batas minimal) (3) harus mau selalu hadir dalam rapat, kecuali sakit, keperluan keluarga dan sedang mengurus ternak.

### 5.1.3 Peningkatan Pengetahuan tentang Manajemen Pemeliharaan



Gambar 3. Perbaikan Manajemen Pemeliharaan

Materi tentang manajemen pemeliharaan ternak kambing sepenuhnya di sampaikan oleh tim pengabdian, adapun materinya adalah :

1. Aspek bibit seperti ciri ciri bibit unggul, cara seleksi bibit, identifikasi kesehatan bibit dan pemeliharaan untuk bibit kambing.
2. Aspek pakan materi yang disampaikan adalah jenis pakan untuk kambing, jumlah pemberian, frekuensi pemberian, jenis pakan tambahan, potensi pakan lokal yang tersedia dan lain lain
3. Aspek perkandangan materinya adalah jarak kandang dari rumah, konstruksi kandang, posisi kandang dan termasuk desain kandang perkandangan serta bahan untuk pembuatan kandang.
4. Aspek kesehatan dan Pengendalian Penyakit, adapun materi yang disampaikan adalah cara mengidentifikasi ternak kambing yang terserang penyakit, isolasi ternak yang sakit, karantina ternak serta sanitasi kandang
5. Aspek pemasaran lebih cenderung yang disampaikan adalah cara penjualan ternak, sistem pembayaran.

Penyampaian materi yang berkaitan dengan manajemen pemeliharaan ini dilakukan dengan menggunakan ceramah/ sosialisasi dan temu lapangan. Tahap pertama semua materi disampaikan kepada peternak kambing yang hadir kemudian dilakukan sesi diskusi dan tanya jawab dengan peserta yang hadir. Tahap kedua adalah melakukan kunjungan ke beberapa lokasi peternak, pada temu lapangan di kandang atau di lokasi usaha juga dilakukan diskusi dengan peternak pemilik, hal ini bertujuan untuk memperdalam materi yang telah disampaikan sebelumnya sehingga peternak disamping mendapatkan materi juga mendapat arahan dan petunjuk langsung dari narasumber dan dilapangan peternak lebih memiliki kesempatan yang luas untuk bertanya narasumber, dalam kondisi rilek seperti ini tentu diharapkan pemecahan masalah yang dihadapi peternak akan terwujud secara efektif. Anwar (2009) mengatakan bahwa pertemuan antara petani/peternak dengan peneliti menggunakan metode temu lapangan bertujuan untuk tukar menukar informasi teknologi dan mencari pemecahan masalah langsung yang terjadi ditingkat usahatani petani/peternak.

Hasil kegiatan tentang manajemen pemeliharaan adalah terjadi peningkatan pengetahuan peternak kambing melalui sesi diskusi yang telah dilakukan dalam pertemuan pertama (metode ceramah/sosialisasi), dimana melalui sesi tanya jawab dan dialog yang terjadi terlihat kepuasan dari peserta yang hadir terutama kepuasan yang terpancar dari 7



orang penanya, karena mereka merasa jauh lebih memahami manajemen pemeliharaan ternak kambing pasca adanya sosialisasi dan diskusi dengan tim pengabdian.

Hasil dari temu lapangan adalah peternak mengalami penambahan keterampilan pada aspek bibit seperti kemampuan identifikasi bibit yang baik, cara merawat bibit, pada aspek pakan juga menambah keterampilan cara pemberian pakan dan kuantitas serta efisiensi pemberian pakan, pada aspek perkandangan juga menambah keterampilan dalam mengkonstruksi seperti saluran penampungan urine dan feses dari ternak kambing, demikian juga hal yang berkaitan dengan sanitasi, kandang isolasi ternak untuk kesehatan dan pengendalian penyakit.

## **5.2 Partisipasi Kelompok Sasaran**

Partisipasi masyarakat dan peternak kambing dalam kegiatan ini di mulai dari bersedianya mengisi kuisisioner/angket yang disebarakan, dimana penyebaran kuisisioner itu bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan di tingkat peternak secara umum dan mengukur tingkat pengetahuan peternak tentang manajemen pemeliharaan kambing. Partisipasi itu berlanjut dalam bentuk kehadiran peternak pada saat kegiatan *Focus Group Discussion* (FGD) dan pertemuan pembahasan manajemen pemeliharaan. Kehadiran peternak ini menggambarkan bahwa mereka mau mengorban waktu untuk berpartisipasi dalam setiap tahapan kegiatan yang dilakukan padahal di satu sisi yang lain para peternak ini memiliki pekerjaan dan kesibukan yang lain juga, dengan demikian dapat di simpulkan bahwa peternak di Nagari Palaluar Kecamatan VII Koto Kabupaten Sijunjung memiliki partisipasi yang tinggi dalam kegiatan pengabdian yang dilakukan.

## **5.3 Evaluasi Kegiatan**

*Evaluasi tahap Pertama* dilakukan setelah kuisisioner disebarakan, di isi oleh peserta dan di analisa hasilnya oleh tim pengabdian, beranjak dari hasil yang diperoleh maka disimpulkan beberapa permasalahan yang teridentifikasi diantaranya permasalahan yang berkaitan dengan kelambagaan peternak dan manajemen pemeliharaan, oleh karena itu ditetapkan langkah langkah untuk mencarikan solusi serta merancang jadwal pertemuan dengan para peternak.

*Evaluasi tahap kedua* dilakukan setelah kegiatan FGD penguatan kelembagaan dan penyuluhan dan temu lapangan tentang manajemen pemeliharaan, hal ini bertujuan untuk melihat perubahan pengetahuan dan keterampilan yang terjadi pada sasaran kegiatan setelah

dilakukan transfer pengetahuan dan keterampilan. Hasil dari evaluasi ini tentu akan tergambar animo peternak untuk pertemuan selanjutnya, jika peternak berharap kegiatan penyuluhan untuk dilanjutkan pada periode berikut maka sebuah indikasi jika kegiatan yang telah dilakukan memberikan dampak positif bagi peternak terutama dampak penambahan pengetahuan dan keterampilan, namun sebaliknya jika tidak ada animo dan keinginan peternak untuk melanjutkan kegiatan, maka kegiatan yang telah dilakukan belum mampu memberikan kepuasan pada peternak.

## **BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN**

### 6.1 Kesimpulan

1. Pemetaan masalah melalui penyebaran kuisioner dan *Gap Analysis* berhasil dilakukan dengan teridentifikasi beberapa permasalahan di lever peternak kambing, yaitu permasalahan tentang kelembagaan peternak dan manajemen pemeliharaan ternak kambing.
2. *Focus Group Discussion* (FGD) untuk penguatan kelembagaan dan penyuluhan dengan pendekatan ceramah dan temu lapangan untuk perbaikan manajemen pemeliharaan sudah berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peternak kambing.
3. Potensi sumber daya manusia yang mendukung usaha peternakan kambing di Nagari Palaluar adalah motivasi peternak dan Stake holder Nagari (Wali Nagari) yang cukup tinggi yang di ukur dari tingkat partisipasi dan fasilitasi.

### 6.2 Saran

1. Peternak melengkapi persyaratan yang disyaratkan untuk menjadi anggota kelompok, berpartisipasi dalam kelompok sehingga memiliki kelompok yang teregistrasi dan legalitas.
2. Kesepakatan yang telah dibuat antara pemerintahan Nagari dengan Fakultas Peternakan Universitas Andalas perlu di tindaklanjuti dengan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan secara periodik dengan konsep Nagari binaan hingga menjadi Nagari Percontohan.

3. Dinas Pertanian berkomitmen untuk memfasilitasi dan mengakomodasi setiap kegiatan kegiatan yang dilakukan oleh kelompok kelompok peternak di Nagari Palaluar Kecamatan VII Koto Kabupaten Sijunjung.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anwar, S. Fuad, M dan Amrizal, A. 2009. Ilmu Penyuluhan Pertanian. Universitas Andalas. Padang.
- Djajanegara, A dan Setiadi, B. 1991. Goat Production in Indonesian. Proceedings of International Seminar Held in Hat Yai, Thailand, Eds. S. Saithanoo, S. And B.W Norton.. pp. 1-6
- Benjamin, Ben E, 2011;Soleus Muscle Strain; Diakses tanggal 10/06/2020, dari [http://www.massagetherapy.com/articles/index.php/article\\_id/2035/SoleusMuscle-Strain](http://www.massagetherapy.com/articles/index.php/article_id/2035/SoleusMuscle-Strain)
- Hardjopranto, S. 1995. Ilmu Kemajiran pada Ternak. Airlangga University Press, Surabaya.
- Hawkins, H.S. dan A.W. Van Den Ban. 1999. Penyuluhan Pertanian, Diterjemahkan oleh Agnes Dwina Herdiasti. Kanisius, Jakarta.
- Irwanto, 2007. Focus Group Discussion: Sebuah Pengantar Praktis. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Mosher, A. T. 1987. Menggerakkan dan Membangun Pertanian. Syarat-Syarat Pokok Pembangunan dan Modernisasi. CV Yasaguna : Bogor.
- Pohan A, Talib C. 2001. Efektivitas penyuntikan progesterone dan estrogen terhadap penanganan ketidak suburan pada sapi Bali dalam periode anestrus postpartum. Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakandan Veteriner, Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan Bogor: 118-125.
- Rogers EM, Shoemaker FF. 1971. Communication of innovation. second edition. New York (US): The Free Press.
- Soekartawi. 2002. Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian : Teori dan Aplikasi. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Suradisastira, K. 2008. Strategi Pemberdayaan Kelembagaan Petani. Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian. Bogor.
- Wahyuni, S. 2003. Kinerja kelompok tani dalam sistem usaha tani padi dan metode pemberdayaannya. Jurnal Libang Pertanian. Vol. 22 : 1.

## Lampiran

### Lampiran I. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengabdian

#### Biodata Ketua

##### A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	:	Ediset, SPT, M.Si
2	Pangkat / Golongan	:	Penata / IIIc
3	Jabatan Fungsional	:	Lektor
4	Jabatan Struktural	:	-
5	NIP/NIK/Identitas lainnya	:	198009122009121001
6	NIDN	:	1012098001
7	Tempat dan Tanggal Lahir	:	Dharmasraya, 12 September 1980
8	Alamat Rumah	:	Komp. Un Komplek Griya Rahaka blok b no 11, Kel. Binuang Kampuang Dalam, Kec. Pauh Kota Padang
9	Nomor Telepon/Faks/ HP	:	082173155050
10	Alamat Kantor	:	Kampus Univ Andalas Limau Manis Padang
11	Nomor Telepon/Faks	:	0751 71464/ 0751 71464
12	Alamat e-mail	:	Edisetjami80@gmail.com
13	h yg Diampu	:	1. Pengantar Ilmu Penyuluhan Peternakan
			2. Komunikasi Pembangunan
			3. Dasar-Dasar Manajemen

##### b. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Andalas	Universitas Andalas	-
Bidang Ilmu	Nutrisi & Mak. Ternak	Pemb. Wil. dan Pedesaan	-
Tahun Masuk-Lulus	1999 - 2003	2005 -2007	-
JudulSkripsi/Thesis/ Disertasi	Pengaruh Pemakaian Ampas Kelapa dalam Urea Saka Multinutrien Blok (UMSB) pada Ransum Yang Mengandung Jerami Padi Terhadap Kecernaan Bahan Kering dan Bahan Organik secara <i>In-Vitro</i>	Analisa Potensi Wilayah Dharmasraya untuk Pengembangan Sapi Potong dan Kaitannya dengan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat	-
Nama Pembimbing/Promotor	Ir. Yurnida Rahman, MP Ir. Evi Rossy, M.Sc	Prof. Dr. Ir. Asdi Agustar, M.Sc Ir. Fuad Madariza, M.Sc	-

**c. Pengalaman Pengabdian**

No	Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat	Jabatan/ Status Pengabdian	Instansi	Tahun
1.	Penyuluhan Introduksi Inovasi pada Kelompok Usaha Peternakan " Ternak Makmur" Kelurahan Limau Manis Selatan, Pauh, Padang.	Ketua	Dipa Fakultas	2015
2.	IbM Peternak Kerbau Di Kabupaten Dharmasraya	Ketua	Dikti	2016
3.	Peningkatan Produktifitas Usaha Peternakan Sapidengan Optimalisasi Performance Reproduksi dan Adopsi Inovasi Urea Molases Block (UMB) Pada Kelompok Peternakan Sapi "Makmur", Kelurahan Limau Manis Selatan, Pauh Padang	Ketua	BOPTN UNAND	2017
4.	Perbaikan Usaha Peternakan Sapi Melalui Penguatan Kelembagaan dan Perubahan Sistem Pemeliharaan di Kelurahan Piai Atas, Kecamatan Pauh Padang	Ketua	Dipa Fakultas	2018
5.	Implementasi Teknologi untuk Mewujudkan Kemandirian Nagari Koto Padang, Kabupaten Dharmasraya	Ketua	UPT-KKN Unand	2019
6.	Perbaikan Usaha Peternakan Sapi dengan Introduksi Inovasi Pakan dan Bioteknologi Reproduksi di Kelompok Parna Saiyo, Kelurahan Piai Atas, Kecamatan Pauh Padang	Ketua	Dipa Fakultas	2019
7.	Introduksi Inovasi untuk Perbaikan Usaha Peternakan Sapi di Kelompok Taruko Saiyo, Kelurahan Cupak Tengah, Kecamatan Pauh Padang	Ketua	Dipa Fakultas	2020

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Padang, 05 Juni 2021



Ediset, S.Pt, M.Si

## Biodata Anggota I

### Anggota Peneliti I

#### A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	:	Ir. Fuad Madarisa, MSc.
2	Jabatan Fungsional	:	Lektor kepala
3	Jabatan Struktural	:	
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	:	196106181987021001
5	NIDN	:	0018066103
6	Tempat dan Tanggal Lahir	:	Koto Kecil, 18 Juni 1961
7	Alamat Rumah	:	Komplek Perumdak III No 97 Padang.
8	Nomor Telepon/Faks/ HP	:	0751-461587/ 08126604713
9	Alamat Kantor	:	Fakultas Peternakan Unand Limau Manis Padang
10	Nomor Telepon/Faks	:	0751 - 71464
11	Alamat e-mail	:	fmadarisa@gmail.com
12	Lulusan yang dihasilkan	:	
13	Mata Kuliah yg Diampu	:	Ilmu Penyuluhan

#### B. Riwayat Pendidikan

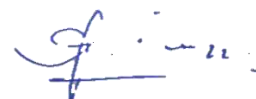
	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Andalas, Padang	The Queensland University, Brisbane	
Bidang Ilmu	Produksi ternak	Agricultural Extension	
Tahun Masuk-Lulus	1980-1986	1992-1994	
Judul Skripsi/Thesis/Di sertasi	Partisipasi peternak sapi perah terhadap kegiatan KUD di Bukittinggi dan sekitarnya	Pattern of information among indigenous chicken farmers in West Sumatra, Indonesia	
Nama Pembimbing/Promotor	Prof. Dr. Ir. Surya Anwar Prof. Dr. Ir. Nurzaman Bachtiar MSc	Dr. Bruce Frank Assoc. Prof. Dr. Shankariah Chamala	

### C. Pengalaman Pengabdian (5 tahun terakhir)

No	Tahun	Posisi /Kegiatan	Instansi terkait
1	2008-2014	Anggota Tim Kajian Kebijakan Pembangunan Peternakan	Dinas Peternakan dan Keswan Sumbar
2	2011-2015.	Peneliti mitra Dewan Riset Daerah (DRD)	Bappeda Sumbar
3	2012-2016	Ketua bidang penelitian dan pengembangan	PPSKI Sumbar
4	2013-2017	Sekretaris Umum	IKA Faterna Unand
5	2014-2018	Anggota Komisi Penyuluhan Sumatera Barat	Bakorluh Sumbar

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Padang, 14 Juni 2021



(Dr. Ir. Fuad Madarisa, M.Sc)

## Biodata Anggota II

### A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	:	Ir.Amrizal Anas,M.P
2	Jabatan Fungsional	:	Lektor
3	Jabatan Struktural	:	Ketua Bagian Pembangunan Dan Bisnis Peternakan
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	:	196301031992031002
5	NIDN	:	0003016301
6	Tempat dan Tanggal Lahir	:	Padang, 3 Januari 1963
7	Alamat Rumah	:	Jl Dr. M.Hatta no 10 Kapalo Koto Pauh Padang
8	Nomor Telepon/Faks/ HP	:	082385457080
9	Alamat Kantor	:	Kampus Univ Andalas Limau Manis Padang
10	Nomor Telepon/Faks	:	0751.71464
11	Alamat e-mail	:	Amrizal.anas.123@yahoo.com
12	Lulusan yang dihasilkan	:	S1 : 66 orang
13	Mata Kuliah yg Diampu	:	4. Ilmu Penyuluhan
			5. Kewirausahaan
			6. Dasar-dasar manajemen
			7. Pembangunan Masyarakat

### B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Andalas	Universitas Andalas	-
Bidang Ilmu	Produksi Ternak	Ilmu Ternak	
Tahun Masuk-Lulus	1982-1989	1996-2011	
JudulSkripsi/Thesis/Disertasi	Proses Adopsi Inovasi Pada Peternak PIR Perunggasan Di Kota Payakumbuh	Studi Dana Bantuan Keresasian Pada Usaha Peternakan Di Kabupaten Pesisir Selatan	
Nama Pembimbing/Promotor	Prof. Surya Anwar Ir. Rihaida Dahlan	Prof.Surya Anwar Prof. Rusjdi saladin Prof. Asdi agustar	



### C. Pengalaman Pengabdian (5 tahun terakhir)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (juta Rp)
1.	2015	Penyuluhan Introduksi Inovasi pada Kelompok Usaha Peternakan " Ternak Makmur" Kelurahan Limau Manis Selatan, Pauh, Padang.	DIPA Fakultas	4,5
2	2017	Peningkatan Produktifitas Usaha Peternakan Sapidengan Optimalisasi Performance Reproduksi dan Adopsi Inovasi Urea Molases Block (UMB) Pada Kelompok Peternakan Sapi "Makmur", Kelurahan Limau Manis Selatan, Pauh Padang	BOPTN Unand	9
3.	2018	PerbaikanUsaha Peternakan Sapi dengan Introduksi Inovasi Pakan dan Bioteknologi Reproduksi di Kelompok Parna Saiyo, Kelurahan Piai Atas, Kecamatan Pauh Padang	Dipa Fakultas	5
4.	2019	PerbaikanUsaha Peternakan Sapi dengan Introduksi Inovasi Pakan dan Bioteknologi Reproduksi di Kelompok Parna Saiyo, Kelurahan Piai Atas, Kecamatan Pauh Padang	Dipa Fakultas	5
5.	2020	Introduksi Inovasi untuk PerbaikanUsaha Peternakan Sapi di Kelompok Taruko Saiyo, Kelurahan Cupak Tengah, Kecamatan Pauh Padang	Dipa Fakultas	4,5

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resikonya.

Padang, 03 Juni 2021



(Ir. Amrizal Anas, MP)

## Biodata Anggota III

### A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap (dengan gelar)	:	Ir. Edwin Heriyanto, MP
2.	NIP	:	195608101987021001
3.	Tempat dan Tanggal Lahir	:	Payakumbuh, 10 Agustus 1956
4.	Program Studi	:	Ilmu Ternak
	Fakultas	:	Peternakan
	Perguruan Tinggi	:	Universitas Andalas
5.	Alamat Kantor	:	Fakultas Peternakan, Universitas Andalas Kampus Unand Limau Manis, Padang
	Alamat Rumah	:	Wisma Indah 7 Blok G1 No. 3 Tabing, Padang
6.	NIDN	:	0010085602
7.	Nomor Telpon/Faks	:	(0751) 52784
8.	Nomor HP	:	08126601244
9.	Alamat e-mail	:	edwin.heriyanto@yahoo.co.id
10.	Lulusan yang telah dihasilkan	:	
11.	Mata Kuliah yang diampu	:	1. Kebijakan Per-Undang-Undangan Peternakan 2. Sosiologi Pedesaan dan Perkotaan 3. Dasar-dasar Manajemen 4. Tata Ruang Peternakan

### B. Riwayat Pendidikan

	Sarjana	Pasca Sarjana	Doktor
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Andalas	Universitas Andalas	-
Bidang Ilmu	Ilmu Ternak	Ilmu Ternak	-
Tahun Masuk – lulus	1979 - 1985	1999 - 2003	-
Judul Skripsi/Tesis/ Disertasi	Hubungan Lingkar Shank terhadap Berat Karkas Ayam Broyler	Eksistensi dan Dinamika Usaha Ternak Kerbau di Kabupaten Padang Pariaman	-
Nama Pembimbing/Promotor	Prof.Dr.Ir. Rusjdi Saladin, MSc.	Prof.Dr.Ir. Asdi Agustar, MSc.	-

### C. Riwayat Pengabdian

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2016	IbM pada Peternak Kerbau di Kabupaten Dharmasraya	Dikti	
2	2017	Peningkatan Produktifitas Usaha Peternakan Sapidengan Optimalisasi Performance Reproduksi dan Adopsi Inovasi Urea Molases Block (UMB) Pada Kelompok Peternakan Sapi "Makmur", Kelurahan Limau Manis Selatan, Pauh Padang	BOPTN UNAND	
3	2018	PerbaikanUsaha Peternakan Sapi dengan Introduksi Inovasi Pakan dan Bioteknologi Reproduksi di Kelompok Parna Saiyo, Kelurahan Piai Atas, Kecamatan Pauh Padang	Dipa Fakultas	
4	2019	PerbaikanUsaha Peternakan Sapi dengan Introduksi Inovasi Pakan dan Bioteknologi Reproduksi di Kelompok Parna Saiyo, Kelurahan Piai Atas, Kecamatan Pauh Padang	Dipa Fakultas	
5	2020	Introduksi Inovasi untuk PerbaikanUsaha Peternakan Sapi di Kelompok Taruko Saiyo, Kelurahan Cupak Tengah, Kecamatan Pauh Padang	Dipa Fakultas	

Semua data yang saya isikan dantercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resikonya.

Demikianlah biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan kegiatan pengabdian.

Padang, 20 Juni 2021



Ir. Edwin Heriyanto, MP

## BIODATA ANGGOTA IV

### A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Aditya Alqamal Alianta, S.Pt., M.Sc
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIP/NIK/	199103052013031014 (CPNS)
5	NIDN	-
6	ID Sinta	-
7	ID Google Scholar	<a href="https://scholar.google.com/citations?hl=en&amp;user=V1KHuRkAAAAJ">https://scholar.google.com/citations?hl=en&amp;user=V1KHuRkAAAAJ</a>
8	Tempat dan Tanggal Lahir	Talang., 5 Maret 1991
9	E-mail	<a href="mailto:adityaalqamal@ansci.unand.ac.id">adityaalqamal@ansci.unand.ac.id</a> ; <a href="mailto:adityaalqamal@gmail.com">adityaalqamal@gmail.com</a> ;
10	Nomor Telepon/HP	+62 852 7472 6742
11	Alamat Kantor	Fakultas Peternakan Limau Manis Pauh, Padang, Sumatera Barat 25175
12	Nomor Telepon/Faks	(0751)71464
13	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1 = orang S-2 = ... Orang S-3 = ... orang
14	Mata Kuliah yang Diampu	1. Pengantar Ilmu Penyuluhan Peternakan
		2. Komunikasi Pembangunan
		3. Tata Niaga dan Pemasaran
		4. Perencanaan Pembangunan Peternakan

### B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Padjadjaran	Universitas Gadjah Mada	
Bidang Ilmu	Ilmu Peternakan (Sosial Ekonomi Peternakan)	Ilmu Peternakan (Sosial Ekonomi Peternakan)	
Tahun Masuk-Lulus	2009-2013	2014-2016	
Judul Skripsi/ Tesis/ Disertasi	Implementasi dan Kendala Penerapan Peraturan Perundang-Undangan Terkait Pemotongan Hewan di Kota Bandung (Studi Kasus di Rumah Potong Hewan Ciroyom Bandung)	Pengaruh Modal Sosial Terhadap Keefektifan Fungsi Kelompok Peternak dan Dampaknya Terhadap Adopsi Inovasi Pemeliharaan Kambing Perah	
Nama Pembimbing/ Promotor	Prof. Dr. Drs. Ir. H. M. Munandar S, MS.; Drh. Dwi Cipto Budinuryanto MS	Ir. F. Trisakti Haryadi, M.Si., Ph.D. IPM.; Ir. Yustina Yuni Suranindiyah, MS., Ph.D., IPM.	

### C. Pengalaman Pengabdian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (JutaRp)
1				
2	-			
3	-			
Dst				

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resiko.

Padang, 01 Juni 2021



Aditya Alqamal Alianta



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS ANDALAS

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

(Institute for Research and Community Service)

Gedung Rektorat Lantai II Kampus Limau Manis, Padang 25163 Telp./Faks 0751-72645,

Alamat e-mail: lppm.unand@gmail.com; sekretariat\_lppm@unand.ac.id

### DAFTAR HADIR KEGIATAN

Hari : SABTU  
Tanggal : 29 MEI 2021  
Jenis Kegiatan : FGD MANAJEMEN PEMELIHARAAN KAMBING.

NO	Nama	Tanda Tangan
1	EBID DIANA PURBA	1.
2	Dian Made Anggreyni	2.
3	DESI ERA PUTRI XANIS, SP	3.
4	MIFA JULIANA	4.
5	JUSRIZAL	5.
6	Suyatno	6.
7	Maiyontomi	7.
8	F.A. Malin Kayo	8.
9	ERDINAPI	9.
10	EFRINEDI	10.
11	Petri usman	11.

12	MUNAS	12.	
13	Hendra Senedi	13.	
14	ANDRA YUHARDI	14.	
15	Sepri muliadi	15.	
16	Ahmad Taufiq Husril		
17	Farman Syah	17	
18	TUTI HERMIYATI	18.	
19	Susi Susanti	19.	
20	LELI HALIHANZ	20.	
21	LAILA AUGUST SUTISNA	21.	

Mengetahui  
 Wali Nagari Palaluar



EBID BIRMA NUSPO

